



STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN SIKAP ISTIQOMAH MENGHAFAAL AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS X NURUL FURQON MALANG

Nabilah¹, Dian Mohammad Hakim², Dwi Fitri Wiyono³,
Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang

¹21801011166@unisma.ac.id, ²dian.mohammad@unisma.ac.id,
³dwi.fitri@unisma.ac.id

Abstract

Understanding the Al-Qur'an learning strategy is the steps that are arranged in a planned and systematic manner using certain techniques and methods in the Al-Qur'an learning process to achieve the desired goals. The researcher chose the location because the researcher wanted to know how the system of memorizing the Qur'an of students, the deposit system of students and how istiqomah of students in memorizing the Qur'an.

This research is qualitative. Data were collected by observation, interviews, and documentation. As for data analysis, the author uses descriptive qualitative analysis, namely in the form of presenting written data regarding related data, both written and oral, from the object of research at the agency mentioned above, which has been observed, where in this case the author describes thoroughly about the situation. Which are actually.

The results showed that the istiqomah of students memorizing the Qur'an at Nurul Furqon Malang showed promising results, using contextual strategies using lecture, question and answer methods, and experiments.

Kata Kunci: *Al-Qur'an Learning strategy, Istiqomah Memorizing Al-Qur'an.*

A. Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam dan Al-Qur'an yang sudah membuktikan eksistensinya dan keberhasilan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Didalam pondok pesantren ini, peserta didik mempelajari kitab kuning, peserta didik juga menghafal dan memahami Al-Qur'an. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqon ini merupakan lembaga yang mengedapankan Al-Qur'an dan pendidikan karena keduanya merupakan hal yang penting bagi peserta didik mereka dapat sukses di dunia dan akhirat, jadi lembaga PPTQ Nurul Furqon Malang menyediakan fasilitas sekolah bagi peserta didik tingkat Madrasah Aliyah yang bekerjasama dengan lembaga MA Mu'allimat Malang.

Penelitian ini penting untuk dibahas karena istiqomah menghafal Al-Qur'an ini sangat penting bagi peserta didik jika peserta didik tidak istiqomah terhadap hafalannya maka peserta didik dapat lupa terhadap hafalannya. Dengan adanya pembelajaran akidah akhlak ini dapat membantu peserta didik menyadari betapa pentingnya istiqomah terhadap muroja'ah dan pentingnya istiqomah dalam memelihara hafalan Al-Qur'annya. Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Furqon yaitu: dalam satu hari peserta didik diwajibkan setoran 3 kali kepada Kyai Haji Muhammad Chusaini Al-Hafidz yang dilaksanakan setelah shalat subuh, ashar dan isya'. Jadi, waktunya itu dibagi antara setoran sama murojaah, sebelum disetorkan peserta didik harus di *talaqqi* (perbaiki bacaan yang ingin disetorkan hingga bacaan itu benar) kepada mbak pembimbing jika sudah lancar baru dapat disetorkan ke abah Kyai.

Peran guru yang berpartisipasi dalam pembelajaran sangat penting bagi peserta didik khususnya untuk kesuksesan belajar di pondok pesantren. Guru PAI memiliki peran untuk membina peserta didik untuk mencapai suatu tujuan hidup sepenuhnya dan menjadi panutan di sekolah, khususnya peranan seorang guru dapat ditunjuk serta peran guru sebagai pembimbing bagi peserta didik di masa depan. Tujuan pendidikan merupakan langkah awal dalam membentuk proses keberhasilan dalam dunia pendidikan Islam, bukan hanya tindakan dalam meletakkan pokok gerakan tetapi seluruh elemen proses pendidikan. (Wiyono, 2017)

Istiqomah adalah selalu tepat berada dalam pada jalan yang lurus dan tetap melaksanakan kebenaran dan menepati niat baik yang berkaitan dengan ucapan, perbuatan, sikap dan niat. Maka dari itu, kesimpulan dari definisi istiqomah yaitu menempuh jalan yang lurus (*siratal mustaqin*) dengan tidak berbelok dari ajaran Allah SWT. (Ghafur, 2005) Menurut M. Quraish Shihab istiqomah adalah konsisten dalam melakukan apa yang dikatakan. Yang diharapkan dari istiqomah ini bukanlah yang terpenting adalah mengatakan "Tuhan kita adalah Allah" tetapi yang terpenting adalah istiqomah. Hal ini menunjukkan bahwa bukan iman dan tauhid yang terpenting, melainkan perjalanan akhir ucapan tersebut. (Shihab, 2013)

Oleh sebab itu, istiqomah atau konsisten atas niat menjadi hal yang penting dalam menghafalkan Al-Qur'an. Kunci istiqomah menghafal Al-Qur'an yaitu: senantiasa menambah hafalan Al-Qur'an, senantiasa muroja'ah dan memanfaatkan waktu dengan baik. Muroja'ah adalah proses mengulang-ulang ingatan yang telah dihafal sebelumnya agar terjaga dengan lancar, baik dan benar. Hukum muroja'ah adalah fardhu 'ain bagi penghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan

kesabaran dan konsistensi dalam menghabiskan waktu muroja'ah. Hal ini dilakukan agar hafalan Al-Qur'an selalu terjaga dan meresap ke dalam jiwa. Menghafal Al-Qur'an muroja'ah tidak bisa dilakukan di waktu senggang, namun perlu meluangkan waktu khusus untuk membacanya secara rutin setiap hari.

Dalam konteks studi Islam, semakin baik peserta didik mengenal Al-Qur'an, semakin baik kemampuan peserta didik memahami agama dan peserta didik tidak bisa meninggalkan Al-Qur'an (Shabuny, 2008). Menghafal Al-Qur'an membentuk kegiatan yang erat rangkaianannya dengan aktivitas ingatan otak. Jadi, selaku seorang muslim harus membaca, menghafal, memahami dan menerapkannya pada aktivitas sehari-hari. Menghafal Al-Qur'an memang tidak mudah, tapi bukan berarti tidak mudah, tapi bukan berarti tidak mungkin. (Herry, 2013)

Menurut Arifin, belajar adalah kegiatan peserta didik untuk menerima, menanggapi dan menganalisis materi yang disampaikan oleh guru, sehingga diperoleh perolehan materi yang disajikan. (Arifin, 1976) Menurut Quraish Shihab, makna Al-Qur'an menurut redaksinya adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh Malaikat Jibril dan diterima oleh umat. (Shihab, 2003) Oleh karena itu, memahami strategi pembelajaran Al-Qur'an merupakan langkah terencana dan sistematis dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, dengan menggunakan teknik dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik meneliti lebih jauh bagaimana implementasi pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk sikap istiqomah menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas X Nurul Furqon Malang.

Alasan peneliti memilih lokasi ini karena masih terdapat beberapa peserta didik yang belum istiqomah terhadap hafalan Al-Qur'annya. Dan peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pembelajaran akidah akhlak, bagaimana sistem hafalan Al-Qur'an peserta didik dan bagaimana istiqomah peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Kajian kualitatif ini mengkaji kondisi benda-benda alam, di mana penelitian adalah sebagai instrument kunci." (Sugiyono, 2013) Jenis penelitian ini yaitu penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan suatu lokasi, objek, atau peristiwa tertentu secara rinci. Peneliti dapat menggunakan studi kasus

untuk mempertahankan kualitas keseluruhan dan signifikan dari peristiwa dunia nyata seperti siklus hidup manusia, prosedur organisasi dan administrasi, dan perubahan dalam lingkungan sosial. (Yin, 2006)

Penelitian ini dilaksanakan di PPTQ Nurul Furqon Malang. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu: observasi partisipant passive dan wawancara semi terstruktur. Observasi partisipant passive merupakan proses pengumpulan data dengan cara peneliti datang ke sekolah tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut, tugas peneliti mengamati dan mencatat suasana maupun peristiwa yang terjadi pada objek penelitian. Jika wawancara semi terstruktur ini merupakan proses wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan peneliti dapat membuat pertanyaan penelitian yang memenuhi kebutuhan informasi yang diinginkan.

Peneliti melakukan studi wawancara dan observasi terkait pemahaman peserta didik, strategi guru, dan peningkatan sikap istiqomah peserta didik di Lembaga Nurul Furqon Malang. Dalam menganalisa data penelitian, peneliti menggunakan analisis data Milles & Huberman (1984) mencakup tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain: perpanjangan observasi, durasi observasi, ketekunan pengamatan, triangulasi dan diskusi teman sejawat.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis yang tertera, maka diperoleh data yang mencakup beberapa bagian sebagai berikut:

1. *Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Sikap Istiqomah Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di Nurul Furqon Malang*

Belajar adalah cara yang terstruktur dan sadar untuk mewujudkan kegiatan interaksi antara dua pihak, yaitu antara peserta didik dan pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran. (Sudjana, 2004)

Saat melakukan perencanaan di Nurul Furqon Malang peneliti menemukan menyiapkan dan merencanakan pembelajaran, saat melaksanakan pembelajaran teknik pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru harus runtut dan terstruktur dalam rencana pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, menurut peneliti hal tersebut merupakan prasyarat yang harus disiapkan. Guru akan mengarahkan ini dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Sejalan dengan hasil temuan peneliti tersebut di atas, Abdul Majid mengungkapkan bahwa perencanaan adalah rencana menentukan kewajiban yang perlu dilakukan anggota peserta didik untuk memperoleh maksud yang ditentukan. Perencanaan mencakup tindakan mengambil ketetapan. Ini memerlukan kemampuan tenaga untuk penggambaran dan memandang ke depan untuk memajukan teladan perilaku masa depan. (Majid Abdul, 2006)

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Di Nurul Furqon Malang Dalam Meningkatkan Sikap Istiqomah Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik

Temuan penelitian pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan sikap istiqomah peserta didik yaitu Di Lembaga PPTQ Nurul Furqon Malang ini terdapat 3 kali setoran yaitu setelah shalat subuh, setelah shalat ashar dan setelah shalat isya' sebelum setoran peserta didik harus mengikuti kegiatan metode *talaqqi* (menyetorkan hafalan kepada pengurus pondok untuk dikoreksi sampai benar sebelum menyetorkan hafalan ke abah kyai) tetapi masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak mengikuti metode *talaqqi* ini karena terdapat beberapa peserta didik yang mengerjakan PR atau ujian setiap bab materi pembelajaran.

Maka dari itu, pengurus pondok memberi peraturan agar semua peserta didik mengikuti kegiatan metode *talaqqi* 1) Memberi Reward dan Memberi Hukuman. Jika peserta didik selalu mengikuti kegiatan metode *talaqqi* ini maka pengurus pondok akan memberi reward, tetapi jika peserta didik tidak mengikuti kegiatan metode *talaqqi* maka peserta didik mendapat hukuman. 2) Pengurus Pondok Memberi Contoh Teladan Kepada Peserta Didik. Peserta didik akan rajin ketika pengurus pondok juga rajin, karena pengurus pondok menjadi cerminan bagi peserta didik maka dari itu diharapkan dapat memberi contoh yang baik kepada peserta didik, seperti: selalu mengikuti kegiatan metode *talaqqi* dan selalu istiqomah terhadap hafalannya. Pengurus pondok juga harus menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam menerapkan sikap istiqomah dalam menghafal Al-Qur'an dan bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan organisasi. (Hakim, 2018)

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh Toto Tasmara Istiqomah berarti mengatasi semua hambatan dan tetap berpijak. Konsisten berarti mengikuti jalan yang benar meskipun ada jutaan rintangan. (Tasmara, 2002) dan juga diperkuat oleh Hasan Maimun Perbuatan istiqomah berarti dia melakukan hal-hal baik kapan saja dan dimana saja dan kapan saja ia bertindak baik (Maimun, 2010). Karena jika sedang menghafal Al-Qur'an maka kita harus siap komitmen untuk istiqomah sehingga tidak lupa dengan hafalannya.

3. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Sikap Istiqomah Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Di Nurul Furqon Malang*

Evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyiapan alat evaluasi, pengumpulan informasi dengan seperangkat bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, serta pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. (Qadir, 2018)

Temuan penelitian evaluasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk sikap istiqomah peserta didik yaitu terdapat dua pengevaluasian peserta didik yaitu Pertama: evaluasi proses dan Kedua: evaluasi hasil. Kedua evaluasi ini memberikan informasi tentang hasil yang dicapai dari program tersebut dan kendala maupun hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program, kelemahan dan kelebihan untuk pengembangan lebih lanjut.

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dibuat dan diterapkan dalam aplikasi implementasi kegiatan, menemukan permasalahan kebijakan baik cara menjalankan kejadian dan aktivitas. Evaluasi proses yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apa yang dilakukan penyelenggara program dalam menyukkseskan program tahfidz di pondok pesantren. Dalam penelitian ini proses yang dimaksud proses yang berenaan dengan teknik pembelajaran, media pembelajaran, metode *talaqqi* dan waktu penyelenggaraan program tahfidz. Evaluasi hasil dimaksudkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada peserta didik. Evaluasi hasil adalah evaluasi yang digunakan untuk memperkirakan keberhasilan pencapaian tujuan.

Sejalan dengan hasil temuan penelitian ini diperkuat oleh Abdul Qadir juga memperkuat temuan penelitian ini yaitu evaluasi pembelajaran merupakan aksi pendidikan yang berhubungan dengan penentuan ketetapan yang berhubungan tercapainya keterampilan peserta didik atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran tertentu. Evaluasi pembelajaran yaitu proses yang dilakukan dengan kegiatan perencanaan, pencatatan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui beberapa bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa, pengerjaan, dan informasi tentang hasil belajar siswa. (Qadir, 2018)

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menyimpulkan tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan sikap istiqomah menghafal Al-Qur'an peserta didik PPTQ Nurul Furqon Malang diantaranya:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan sikap istiqomah menghafal Al-Qur'an peserta didik di Nurul Furqon Malang yaitu menyiapkan dan merencanakan pembelajaran, saat melaksanakan pembelajaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus sistematis dan teratur dalam rencana pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai, menurut peneliti hal tersebut merupakan prasyarat yang harus disiapkan. Guru akan mengarahkan ini dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di Nurul Furqon Malang melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dilihat dari istiqomah peserta didik mengikuti kegiatan metode *talaqqi* (menyetorkan hafalan kepada pengurus pondok untuk dikoreksi sampai benar sebelum menyetorkan hafalan ke abah kyai). Karena dengan adanya peraturan dari pengurus pondok maka peserta didik dapat istiqomah mengikuti kegiatan metode *talaqqi*.
3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan sikap istiqomah menghafal Al-Qur'an peserta didik di Nurul Furqon Malang yaitu menunjukkan hasil yang baik. Dilihat dari tingkat istiqomah peserta didik, meliputi:
 - a. Istiqomah peserta didik setoran hafalannya.
 - b. Istiqomah peserta didik mengikuti kegiatan *talaqqi*.
 - c. Istiqomah peserta didik muroja'ah dalam hafalannya.

Daftar Rujukan

- Arifin, Muhammad, (1976), *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Sekolah Dengan di Rumah Tangga*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Ash-Shabuny, Muhammad Aly. (2008). *Pengantar Study Al-Qur'an*. Bandung : Al-Ma'arif.
- Ghafur, Waryono Abdul. (2005). *Tafsir Sosial Mendialogkan Teks Dengan Konteks*. Yogyakarta: Elsaq Press.
- Hakim, Dian Mohammad. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Terhadap Organisasi Pendidikan*.
- Herry, Bahirul Amali. (2013). *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Pro-U Media.
- Maimun, Hasan. (2010). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Majid, Abdul, (2006), *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Qadir, Abdul. (2018). *Manajemen Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013 Pembelajaran Berpusat Pada Siswa*. Bandung : Pustaka Setia.
- Shihab, Muhammad Quraish, (2003), *Mukjizat Al-Qur'an*, Bandung : Mizan.
- Shihab, M. Quraish. Kaidah Tafsir. (2013). *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati.
- Sudjana. (2004). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Tasmara, Toto. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Wiyono, Dwi Fitri. (2017). *Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik*.
- Yin, Robert K. (2006). *Studi Kasus & Desain Metode*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.